

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

The Breeze merupakan pusat perbelanjaan yang termasuk ke dalam berbagai aspek pusat perbelanjaan seperti : berdasarkan aspek perkotaan, The Breeze BSD City termasuk ke dalam *Community Centre* karena berdiri di atas luas 13,5 ha. Berdasarkan bentuk fisik, The Breeze BSD City termasuk ke dalam klasifikasi *Shopping Mall* karena The Breeze terdiri dari 59 jumlah toko, 8 Anchor Tenant, 2 Retail Besar, 35 total Restoran dan Cafe, 4 Retail Sedang dan total retail keseluruhan ialah 16 retail yang memiliki jalur serta koridor sepanjang retail. Berdasarkan klasifikasi cara pelayanan, termasuk ke dalam dua klasifikasi yaitu *Shopping Existing Personal Services* dan *Self Service* karena pada The Breeze terdiri dari beberapa *retail* yang berbeda-beda jenis pelayanannya. Seperti pada *Ranch Market* merupakan sebuah *supermarket* yang cara pelayanannya berupa *self service*, sedangkan pada beberapa retail lainnya seperti cafe, restoran, toko baju, sepatu, dan lainnya biasanya akan mendapat pelayanan *Shopping Existing Personal Services* yang melayani pembeli hingga proses pembayaran. Berdasarkan klasifikasi bentuk mall, termasuk ke dalam klasifikasi *Integrated Mall* karena The Breeze merupakan konsep *open air lifestyle* yaitu pusat perbelanjaan yang terhubung dengan ruang luar dan ruang dalam.

Sedangkan Berdasarkan sistem sirkulasi pusat perbelanjaan, The Breeze termasuk dalam kategori sistem plaza karena memiliki plaza yang menjadi titik utama aktivitas pengunjung

Berdasarkan hasil analisis dengan penggunaan metode *behavioral mapping* yaitu menggunakan pemetaan perilaku (*person centered mapping*) penataan ruang itu sangat berpengaruh terhadap pembentukan pola sirkulasi pada The Breeze. Pola sirkulasi The Breeze merupakan pola kombinasi antara *linier*, *spiral* dan *radial* yang mengakibatkan sistem pedestrian atau koridor pada The Breeze berpola *linier* yang membuat setiap retail-retail pada The Breeze sangat strategis dan memungkinkan untuk dilalui oleh semua pengunjung. Dengan adanya pola sirkulasi yang berbeda-beda membuat penyebaran pengunjung juga ikut menyebar dan tidak merata, seperti pada sirkulasi *linier* penyebaran pengunjungnya tidak mengalami penumpukan karena merata sedangkan pada pola sirkulasi spiral itu mengalami distorsi pengunjung karena pengunjung harus memutar terlebih dahulu.

Saat melakukan pengamatan, dapat dilihat perbedaan intensitas yang tinggi yang terjadi antara hari kerja dan hari libur. Sebagaimana pada hari kerja intensitas pengunjung lebih sepi dan aktivitas atau kegiatan pengunjung yang tidak beragam atau bisa dikatakan pada saat hari kerja pengunjung The Breeze mendatangi The Breeze karena sudah memiliki tujuan tertentu, seperti kebanyakan tujuannya adalah hanya untuk berolahraga dan berbelanja. Sehingga penyebaran pengunjung lebih sedikit dan tidak beragam pada saat hari kerja. Tetapi sebaliknya, pengunjung pada saat hari libur jauh lebih tinggi dan lebih beragam aktivitasnya. Hal ini salah satunya

bisa jadi disebabkan karena pada saat hari libur pengunjung yang lebih dominan itu pengunjung berjenis kelamin perempuan sehingga perempuan itu lebih memiliki sifat *impulsif* dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga lebih banyak mengeksplorasi ke tiap-tiap sudut bangunan The Breeze.

Penyebaran pengunjung salah satunya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dari aspek fasilitas, keamanan, kenyamanan, sosial hingga aspek aspek sarana dan prasarana lainnya. Karena pada beberapa titik di The Breeze itu terdapat beberapa ruang yang sepi akan pengunjung karena berupa ruang yang tidak terhubung dengan ruang lainnya dan juga tidak memiliki fasilitas yang memadai seperti penerangan, penghawaan dan tempat duduk, sehingga jarang dilewati oleh pengunjung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola sirkulasi pada The breeze sangat berpengaruh terhadap penyebaran pengunjung yang ada di The Breeze.

Sehingga pada The Breeze dapat ditarik kesimpulan bahwa pengunjung lebih menyukai tempat-tempat yang mudah didatangi dan juga masuk melalui pintu yang dekat dengan parkir, serta mengunjungi tempat yang memiliki fasilitas lengkap dengan penerangan dan penghawaan yang cukup.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat memberikan informasi sebagai saran serta masukan yang diharapkan bermanfaat bagi semua kalangan, diantaranya :

- a. Bagi Perancang
  - Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para perancang atau perencana dapat menciptakan pusat perbelanjaan yang menerapkan aspek-aspek dalam menciptakan keberhasilan mall salah satunya pola sirkulasi.
  - Lebih memperhatikan penggunaan pola linier pada pusat perbelanjaan karena pola sirkulasi spiral akan membuat adanya penumpukan pengunjung.
- b. Bagi Pengelola
  - Peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan keseluruhan bangunan yang ada, bukan hanya lebih berfokus pada bangunan utama yang menjadi *point of interest* dalam bangunan.
- c. Bagi Mahasiswa
  - Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memakai metode penelitian yang lebih akurat dengan menggunakan validasi dengan melakukan wawancara terhadap pengunjung dan pengelola.
  - Lakukan penelitian selanjutnya untuk melanjutkan pengaruh dari penyebaran pengunjung seperti dengan melakukan penelitian terhadap pola perilaku serta aktivitas yang lebih dalam untuk menghasilkan penelitian yang representatif.